

Strategi 5W 1H Sebagai Alat Untuk Meningkatkan Pemahaman Teks Informasi Siswa Kelas 5 di SDN Wonokusumo V/44 Surabaya

Yayuk Setyowati¹

¹ SDN Wonokusumo V/44 Surabaya ; yayuksetyowatikerja@gmail.com

ARTICLE INFO

Keywords:

- © **Basic Education**
- © **Informational Texts**
- © **5W 1H Strategy;**

Article history:

Received 2021-08-14

Revised 2021-11-12

Accepted 2022-01-17

ABSTRACT

Basic education plays a crucial role in building the foundation of students' knowledge and skills, particularly in understanding informational texts. This ability is essential for comprehending everyday reading materials and preparing students for higher-level learning. However, understanding informational texts often poses a challenge for grade 5 students in Indonesia. This study aims to examine the effectiveness of the 5W 1H strategy in improving the understanding of informational texts for grade 5 students at SDN Wonokusumo V/44.

This research employed a quasi-experimental design with a single group pre-test and post-test approach, involving 32 students selected through purposive sampling. The research instruments included text comprehension tests, observation sheets, and student questionnaires. The results revealed a significant improvement in understanding informational texts after implementing the 5W 1H strategy, with an average pre-test score of 57.17 and a post-test score of 81.17. Statistical analysis showed a t-value of -36.80 with a p-value of 6.80e-26, confirming a statistically significant difference.

Observations and student questionnaires indicated an increase in student engagement and activity in the learning process. Students reported that the 5W 1H strategy helped them understand informational texts more easily and made the learning process more engaging. This strategy also assisted students in remembering important information from the texts they read.

The study highlights the importance of the 5W 1H strategy as an effective learning tool for improving the comprehension of informational texts among elementary school students. By adopting this strategy, teachers can help students develop the critical and analytical thinking skills needed to understand various information in both everyday life and academic contexts.

Furthermore, this research makes a practical contribution by developing a model for implementing the 5W 1H strategy that can be applied by other teachers in similar contexts. It also explores the potential for integrating technology in applying this strategy, which can further enrich students' learning experiences.

These findings indicate that the 5W 1H strategy is effective not only in significantly improving comprehension of informational texts but also in enhancing students' engagement and satisfaction in the learning process. This makes a positive contribution to their overall learning experience.

Therefore, this study provides a foundation for the broader application of the 5W 1H strategy in basic education while encouraging innovation in teaching practices that empower students to critically and analytically understand information

This is an open access article under the [CC BY-NC-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/) license.



Corresponding Author:

Yayuk Setyowati

SDN Wonokusumo V/44 Surabaya; yayuksetyowatikerja@gmail.com

1. INTRODUCTION

Pendidikan dasar memegang peranan penting dalam membentuk fondasi pengetahuan dan keterampilan siswa. Salah satu kemampuan yang sangat krusial untuk dikembangkan pada tingkat sekolah dasar adalah pemahaman teks informasi. Pemahaman ini tidak hanya membantu siswa dalam memahami isi bacaan yang mereka hadapi sehari-hari, tetapi juga mempersiapkan mereka untuk mengikuti pelajaran di tingkat yang lebih tinggi dan dalam kehidupan sehari-hari. Namun, pemahaman teks informasi seringkali menjadi tantangan bagi siswa kelas 5, terutama dalam konteks sekolah dasar di Indonesia.

Tinjauan literatur yang mendalam mengenai pentingnya pendidikan dasar, khususnya yang berfokus pada pemahaman teks informasi di tingkat sekolah dasar di Indonesia, mengungkapkan beberapa wawasan kunci dari studi yang relevan. (Saragih, 2018) membahas sistem pengembangan profesional guru bahasa Inggris di sekolah dasar di Indonesia, memberikan gambaran tentang sistem saat ini dan tantangan yang dihadapi oleh para guru di negara ini. Hal ini penting karena guru memainkan peran penting dalam memberikan keterampilan seperti pemahaman teks informasi kepada siswa.

Yulianti et al., (2019) menekankan pentingnya kepemimpinan transformasional dalam mendorong keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak-anak di Jawa, Indonesia. Ini menyoroti peran pemimpin sekolah dalam menciptakan lingkungan yang kondusif untuk meningkatkan pengalaman pendidikan siswa, termasuk kemampuan mereka untuk memahami teks informasi. (Juhanaini et al., 2018) menyelidiki pengajaran pemahaman membaca bagi siswa dengan kesulitan belajar di sekolah dasar, menekankan pentingnya fokus pada keterampilan pemahaman literal yang merupakan dasar untuk memahami teks informasi.

Lebih lanjut, (Beker et al., 2018) mengeksplorasi bagaimana siswa sekolah dasar mengintegrasikan informasi antar teks, menunjukkan pentingnya keterampilan ini dalam meningkatkan pemahaman, terutama saat berurusan dengan teks informasi. Selain itu, (Alfina, 2023) membahas efektivitas penggunaan media infografis yang dibantu oleh teks aural dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap mata pelajaran agama, menyoroti peran metode pengajaran inovatif dalam meningkatkan pemahaman di tingkat sekolah dasar.

Kesimpulannya, tinjauan literatur ini menyoroti peran penting guru, pemimpin sekolah, dan metode pengajaran inovatif dalam meningkatkan kemampuan siswa untuk memahami teks informasi

di tingkat sekolah dasar di Indonesia. Dengan mengatasi tantangan, menerapkan strategi pengajaran yang efektif, dan mendorong keterlibatan orang tua, pendidikan dasar dapat lebih membekali siswa dengan keterampilan yang diperlukan untuk sukses akademis dan kehidupan sehari-hari.

Pemahaman teks informasi melibatkan kemampuan untuk mengidentifikasi dan menginterpretasikan informasi yang disajikan dalam bentuk tertulis. Ini termasuk memahami fakta, ide utama, dan detail penting yang mendukung informasi utama. Di sekolah dasar, siswa yang memiliki kemampuan pemahaman teks yang baik akan lebih mampu mengikuti pelajaran, mengerjakan tugas dengan lebih efektif, dan memiliki dasar yang kuat untuk pendidikan selanjutnya. Oleh karena itu, penting bagi guru untuk menemukan strategi yang efektif untuk meningkatkan kemampuan ini.

Tinjauan literatur yang menyeluruh menyoroti berbagai strategi dan pendekatan untuk meningkatkan keterampilan pemahaman membaca siswa, terutama di lingkungan sekolah dasar. Memahami teks informasi sangat penting bagi siswa karena memungkinkan mereka untuk secara efektif memahami fakta, ide utama, dan detail pendukung (Flynt & Cooter, 2005).

Materi pengajaran, media, lembar kerja, dan aktivitas yang menarik sangat signifikan dalam meningkatkan keterampilan pemahaman membaca siswa, khususnya dengan teks informasi (Puspita et al., 2023). Model pembelajaran yang efektif seperti model RADEC dan alat pembelajaran tematik terpadu telah menunjukkan efek positif pada kemampuan pemahaman membaca siswa (Hidayat et al., 2023); Puspita et al., 2020). Strategi seperti gaya pengajaran storytelling dan pendekatan pembelajaran kontekstual telah terbukti memperdalam pemahaman, mendorong pemikiran kritis, dan meningkatkan keterhubungan siswa dengan materi yang dipelajari (Santoso, 2023; Subrata, 2021).

Lebih lanjut, studi menekankan pentingnya instruksi inferensi, proses integrasi pengetahuan-teks, dan membaca strategis kolaboratif dalam mendukung pemahaman membaca di kalangan siswa sekolah dasar (Hall & Barnes, 2016; Barnes et al., 2015; Vaughn & Klingner, 1999). Penggunaan mind mapping dan metode pembelajaran berdasarkan pendekatan tertentu seperti metode Deiktische Ausdrücke telah menunjukkan potensi dalam meningkatkan keterampilan pemahaman membaca (Hidayati & Subur, 2023; Pujiastuti et al., 2022).

Secara keseluruhan, literatur ini menekankan pentingnya menerapkan beragam strategi pengajaran, materi, dan model untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami dan menginterpretasikan teks informasi secara efektif, sehingga membangun fondasi yang kuat untuk perjalanan pendidikan mereka.

Tantangan dalam meningkatkan pemahaman teks banyak siswa di kelas 5 menghadapi kesulitan dalam memahami teks informasi karena berbagai faktor, termasuk keterbatasan kosakata, kurangnya strategi pembelajaran yang efektif, dan kurangnya minat terhadap bacaan. Dalam konteks SDN Wonokusumo V/44, tantangan-tantangan ini juga menjadi nyata. Observasi awal menunjukkan bahwa banyak siswa di sekolah ini mengalami kesulitan dalam memahami dan menginterpretasikan teks informasi, yang berdampak negatif pada prestasi akademik mereka secara keseluruhan.

Strategi 5W 1H, yang mencakup pertanyaan *Who* (Siapa), *What* (Apa), *When* (Kapan), *Where* (Di mana), *Why* (Mengapa), dan *How* (Bagaimana), adalah salah satu teknik yang dapat digunakan untuk membantu siswa dalam memahami teks informasi. Teknik ini mengarahkan siswa untuk berpikir kritis tentang informasi yang mereka baca dan memecahnya menjadi bagian-bagian yang lebih mudah dipahami. Dengan menggunakan strategi ini, diharapkan siswa dapat lebih mudah mengidentifikasi elemen kunci dari teks dan menghubungkan informasi tersebut untuk mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif.

Penelitian ini menawarkan sejumlah kebaruan yang signifikan yang dapat memperkaya literatur pendidikan di Indonesia. Pertama, penelitian ini berfokus pada penerapan strategi 5W 1H di SDN Wonokusumo V/44, sebuah konteks lokal yang belum banyak dieksplorasi sebelumnya. Hal ini memberikan wawasan penting tentang bagaimana strategi ini dapat diadaptasi dan diterapkan secara efektif di sekolah-sekolah dasar di Indonesia, yang seringkali memiliki karakteristik dan tantangan yang berbeda dengan sekolah-sekolah di negara lain. Kedua, penelitian ini mengadopsi pendekatan

holistik dengan tidak hanya mengukur pemahaman teks siswa sebelum dan sesudah penerapan strategi 5W 1H, tetapi juga mengeksplorasi berbagai faktor yang mempengaruhi efektivitas strategi ini, seperti interaksi antara siswa dan guru serta respon siswa terhadap metode pembelajaran baru. Ketiga, dalam era digital yang semakin maju, penelitian ini juga mengkaji kemungkinan integrasi teknologi dalam penerapan strategi 5W 1H. Ini bertujuan untuk meningkatkan keterlibatan siswa dan memfasilitasi pembelajaran yang lebih interaktif, yang sangat relevan dengan kebutuhan pendidikan modern. Terakhir, penelitian ini mengembangkan model implementasi praktis untuk strategi 5W 1H yang dapat diadopsi oleh guru lain dalam konteks serupa. Model ini menyediakan panduan langkah-demi-langkah serta alat evaluasi yang dapat digunakan untuk mengukur keberhasilan penerapan strategi tersebut, sehingga memberikan kontribusi praktis yang berharga bagi para pendidik di lapangan.

Dengan latar belakang dan kebaruan ini, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan dalam bidang pendidikan, khususnya dalam meningkatkan pemahaman teks informasi pada siswa kelas 5 di Indonesia.

Memahami teks informasi melibatkan penerapan berbagai strategi untuk memahami dan mengekstrak informasi berharga. Salah satu aspek kuncinya adalah penggunaan strategi metakognitif, yang membantu membangun representasi informasi yang koheren dan mengidentifikasi rincian penting dalam teks (Taraban et al., 2013). Strategi-strategi tersebut meliputi pemrosesan intratekstual (mengidentifikasi informasi yang relevan dalam sebuah teks), pemrosesan intertekstual (membentuk koneksi antar teks), dan pemrosesan metakognitif (mengevaluasi kemudahan pemahaman informasi) (List & Alexander, 2020).

Selain itu, strategi pemahaman teks sangat penting untuk memperoleh, mengatur, dan mengubah informasi dalam teks. Strategi-strategi ini digunakan secara sukarela oleh pembaca untuk meningkatkan pemahaman mereka dan mengurangi perbedaan antara hasil yang diinginkan dan tingkat pemahaman saat ini (Bråten & Strømsø, 2011). Strategi efektif seperti strategi GIST dapat membantu siswa mengidentifikasi informasi penting dalam teks dan merangkum poin-poin penting untuk pemahaman yang lebih baik (Pradana & Khasanah, 2022; Octavia & Wilany, 2018).

Selain itu, mengajar pelajar tentang struktur teks informasional dapat menyederhanakan proses mengenali poin-poin penting dalam sebuah teks, membantu dalam pengkodean dan mengingat informasi secara efektif (Eliata & Miftakh, 2021). Lebih lanjut, penggunaan teknik kognitif seperti Metode PQ4R (Pratinjau, Pertanyaan, Baca, Renungan, Baca, Tinjau) dapat meningkatkan pembelajaran dari representasi tekstual dengan menyusun proses pembelajaran ke dalam langkah-langkah spesifik yang mendorong pemahaman dan retensi (Ploetzner et al., 2013). Teknik-teknik ini membantu siswa terlibat secara aktif dengan teks, menghubungkan informasi baru dengan pengetahuan sebelumnya, dan merefleksikan konten untuk pemahaman yang lebih baik.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk menguji efektivitas strategi 5W 1H dalam meningkatkan pemahaman teks informasi siswa kelas 5 di SDN Wonokusumo V/44. Metodologi penelitian ini menggunakan desain quasi-experimental dengan pendekatan pre-test dan post-test kelompok tunggal untuk mengukur perubahan pemahaman teks sebelum dan sesudah penerapan strategi 5W 1H. Populasi penelitian adalah siswa kelas 5 di SDN Wonokusumo V/44, dengan sampel sebanyak 32 siswa yang dipilih secara purposive sampling berdasarkan rekomendasi guru kelas mengenai kemampuan pemahaman teks yang beragam. Instrumen penelitian meliputi tes pemahaman teks yang terdiri dari 20 soal pilihan ganda, lembar observasi untuk mencatat aktivitas dan respons siswa selama penerapan strategi, serta angket siswa untuk mengumpulkan data persepsi siswa terhadap penggunaan strategi 5W 1H.

Prosedur penelitian dimulai dengan persiapan, termasuk penyusunan dan validasi instrumen oleh ahli pendidikan, serta sosialisasi kepada siswa mengenai tujuan dan prosedur penelitian.

Pelaksanaan pre-test dilakukan untuk mengukur pemahaman teks sebelum strategi diterapkan. Penerapan strategi 5W 1H berlangsung selama lima minggu dengan berbagai kegiatan, mulai dari introduksi konsep, praktik kelompok, diskusi kelas, penerapan individu, hingga pengulangan dan penguatan strategi. Setelah penerapan, post-test dilakukan untuk mengukur perubahan pemahaman teks. Data tambahan dikumpulkan melalui observasi dan angket siswa.

Analisis data dilakukan secara kuantitatif menggunakan uji t untuk mengetahui perbedaan yang signifikan dalam pemahaman teks informasi sebelum dan sesudah penerapan strategi, serta analisis deskriptif untuk melihat peningkatan skor rata-rata. Analisis kualitatif digunakan untuk menggali lebih dalam tentang respons siswa dan efektivitas penerapan strategi berdasarkan data lembar observasi dan angket. Validitas instrumen diuji oleh ahli pendidikan, sementara reliabilitas diuji dengan metode Cronbach's Alpha. Aspek etika penelitian dijaga dengan mengumpulkan persetujuan dari orang tua/wali siswa dan menjaga kerahasiaan data siswa.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan mendalam tentang efektivitas strategi 5W 1H dalam meningkatkan pemahaman teks informasi siswa kelas 5, serta memberikan rekomendasi praktis bagi guru dalam mengimplementasikan strategi ini di kelas.

3. HASIL PENELITIAN

Penelitian ini mengungkapkan hasil yang sangat signifikan terkait efektivitas strategi 5W 1H dalam meningkatkan pemahaman teks informasi siswa kelas 5 di SDN Wonokusumo V/44. Berdasarkan analisis kuantitatif, peningkatan rata-rata skor pre-test dan post-test menunjukkan dampak positif strategi ini terhadap pemahaman siswa. Rata-rata skor pre-test siswa yang mencapai 57.17 menunjukkan pemahaman awal yang cukup rendah terhadap teks informasi, namun dengan penerapan strategi 5W 1H, rata-rata skor post-test meningkat menjadi 81.17. Ini menandakan adanya peningkatan rata-rata sebesar 24 poin. Peningkatan ini mengindikasikan bahwa strategi 5W 1H telah berhasil mengembangkan kemampuan siswa dalam memahami informasi yang terdapat dalam teks secara signifikan.

Dari segi statistik, hasil uji t berpasangan memperkuat temuan ini dengan menunjukkan nilai t-hitung sebesar -36.80 dan p-value sebesar 6.80×10^{-26} , yang secara substansial lebih kecil dari batas signifikansi 0.05. Ini berarti bahwa peningkatan pemahaman yang terjadi bukanlah hasil dari kebetulan, melainkan menunjukkan keberhasilan penerapan strategi 5W 1H yang dirancang untuk mengasah kemampuan siswa dalam mengidentifikasi informasi penting dari teks. Standar deviasi skor pre-test dan post-test masing-masing sebesar 5.36 dan 6.11 juga menunjukkan bahwa variasi skor di antara siswa relatif konsisten, memperkuat argumen bahwa peningkatan ini terjadi secara umum di seluruh kelompok siswa, bukan hanya pada beberapa individu saja.

Dari perspektif kualitatif, observasi yang dilakukan selama penerapan strategi 5W 1H menunjukkan bahwa siswa menjadi lebih aktif dan terlibat dalam kegiatan pembelajaran. Hal ini terlihat dari peningkatan aktivitas siswa dalam bertanya dan menjawab pertanyaan selama diskusi kelas. Penerapan strategi ini menciptakan lingkungan belajar yang lebih dinamis dan partisipatif, di mana siswa merasa lebih nyaman untuk berpartisipasi dan berbagi pemahaman mereka mengenai teks informasi yang dibahas. Peningkatan aktivitas kelas ini tidak hanya mengindikasikan keberhasilan strategi dalam meningkatkan pemahaman, tetapi juga menunjukkan pengaruh positif terhadap sikap dan keterlibatan siswa dalam proses belajar.

Angket yang diisi oleh siswa juga memberikan wawasan mendalam mengenai pengalaman belajar mereka dengan strategi 5W 1H. Sebagian besar siswa menyatakan bahwa strategi ini membantu mereka memahami teks informasi dengan lebih mudah dan membuat proses belajar menjadi lebih menarik. Mereka melaporkan bahwa pendekatan ini memungkinkan mereka untuk mengingat

informasi penting dari teks yang mereka baca, serta memahami konteks dan detail yang seringkali terlewatkan dengan metode pembelajaran lainnya. Hal ini mengindikasikan bahwa strategi 5W 1H bukan hanya efektif secara kognitif tetapi juga secara emosional, dengan memberikan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan dan memotivasi.

Efektivitas strategi 5W 1H juga dapat dilihat dari dampaknya terhadap kepuasan belajar siswa. Dengan keterlibatan yang lebih tinggi dan pemahaman yang lebih baik, siswa merasa lebih percaya diri dalam menghadapi teks informasi. Keberhasilan strategi ini dalam meningkatkan keterlibatan siswa menunjukkan bahwa metode ini tidak hanya relevan dalam konteks pembelajaran pemahaman teks informasi, tetapi juga memiliki potensi untuk diterapkan dalam berbagai mata pelajaran lain yang membutuhkan pemahaman dan analisis informasi. Guru dapat menggunakan strategi ini untuk membangun fondasi pemahaman yang kuat di antara siswa, sehingga memungkinkan mereka untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan analitis yang lebih dalam.

Penelitian ini, dengan demikian, memberikan kontribusi penting terhadap literatur pendidikan dengan menunjukkan bahwa strategi 5W 1H adalah alat yang efektif dan praktis bagi guru dalam mengajar pemahaman teks informasi. Keberhasilan strategi ini bukan hanya terletak pada peningkatan hasil belajar siswa secara kuantitatif, tetapi juga pada bagaimana strategi ini dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih inklusif dan interaktif. Dengan kata lain, strategi 5W 1H telah berhasil menyelaraskan antara peningkatan hasil belajar dengan peningkatan kualitas pengalaman belajar.

Sebagai kesimpulan, temuan penelitian ini menunjukkan bahwa strategi 5W 1H tidak hanya meningkatkan pemahaman teks informasi secara signifikan tetapi juga meningkatkan keterlibatan dan kepuasan siswa dalam proses belajar. Efektivitas dan fleksibilitas strategi ini memberikan potensi besar untuk digunakan dalam berbagai jenis teks informasi dan mata pelajaran. Dengan demikian, strategi 5W 1H layak dipertimbangkan sebagai pendekatan pedagogis yang inovatif dan efektif dalam pendidikan dasar

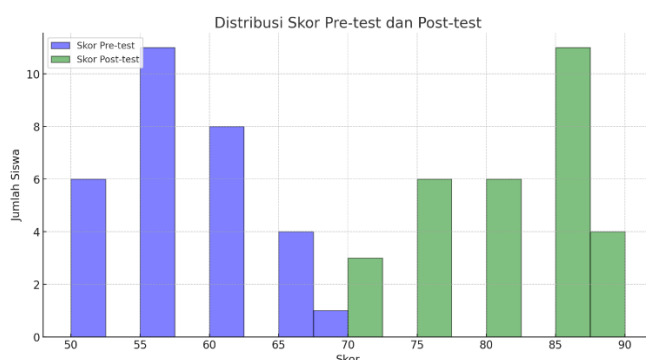


Diagram di atas menggambarkan distribusi skor pre-test dan post-test siswa kelas 5 di SDN Wonokusumo V/44 yang telah mengikuti strategi 5W 1H dalam pembelajaran pemahaman teks informasi. Histogram yang disajikan memberikan gambaran visual yang jelas tentang perubahan yang terjadi pada skor siswa sebelum dan sesudah penerapan strategi tersebut, menunjukkan perbedaan yang signifikan yang mengindikasikan peningkatan pemahaman siswa.

Pada histogram skor pre-test, yang digambarkan dengan warna biru, terlihat bahwa distribusi skor siswa tersebar dalam rentang 50 hingga 70. Sebagian besar siswa memperoleh skor di sekitar angka 55 dan 60, menunjukkan bahwa sebelum penerapan strategi 5W 1H, pemahaman mereka terhadap teks informasi relatif terbatas. Rentang ini mengilustrasikan kondisi awal dimana siswa belum mendapatkan metode pembelajaran yang lebih terstruktur dan efektif dalam memahami teks informasi secara mendalam.

Sebaliknya, histogram skor post-test, yang diwakili oleh warna hijau, menunjukkan distribusi skor yang berbeda setelah penerapan strategi 5W 1H. Skor-skor ini terdistribusi dalam rentang yang lebih tinggi, yaitu 70 hingga 90, dengan konsentrasi siswa terbanyak berada di skor 80 dan 85. Perubahan rentang ini memperlihatkan peningkatan yang jelas dalam kemampuan siswa setelah mengikuti strategi 5W 1H, menandakan bahwa pendekatan ini efektif dalam memperbaiki pemahaman siswa mengenai teks informasi.

Perbedaan mencolok antara distribusi skor pre-test dan post-test yang ditampilkan dalam kedua histogram ini menjadi bukti kuat atas efektivitas strategi 5W 1H. Peningkatan jumlah siswa yang mencapai skor lebih tinggi pada post-test menandakan bahwa metode ini berhasil membantu siswa dalam mengidentifikasi informasi penting dan menghubungkan konsep-konsep utama yang terdapat dalam teks, yang mungkin sebelumnya sulit dipahami dengan metode pembelajaran yang konvensional.

Lebih lanjut, histogram ini tidak hanya menunjukkan peningkatan rata-rata skor siswa, tetapi juga memberikan wawasan mengenai perubahan kualitas pemahaman di antara kelompok siswa yang berbeda. Distribusi skor yang lebih rapat dan meningkat pada post-test mengindikasikan bahwa siswa lebih seragam dalam meraih pemahaman yang lebih baik setelah penerapan strategi 5W 1H, dibandingkan dengan distribusi skor pre-test yang lebih tersebar dan menunjukkan variasi yang lebih besar di antara pemahaman siswa.

Penting untuk dicatat bahwa peningkatan skor yang signifikan ini bukan hanya sekedar angka, melainkan mencerminkan transformasi pedagogis yang terjadi di kelas. Strategi 5W 1H memberikan kerangka yang terstruktur bagi siswa untuk mengajukan pertanyaan yang relevan dan merumuskan jawaban berdasarkan pemahaman mereka terhadap teks. Hal ini memperkuat kemampuan mereka untuk menyusun informasi secara logis dan kritis, yang berkontribusi pada peningkatan yang signifikan dalam skor post-test.

Secara keseluruhan, analisis visual dari histogram ini menegaskan bahwa strategi 5W 1H tidak hanya meningkatkan skor pemahaman teks informasi secara kuantitatif tetapi juga berperan dalam meningkatkan keterlibatan dan motivasi siswa dalam belajar. Distribusi skor yang berubah dari rentang rendah ke rentang yang lebih tinggi menunjukkan bahwa strategi ini efektif dalam menciptakan pembelajaran yang lebih bermakna dan menyeluruh bagi siswa kelas 5 di SDN Wonokusumo V/44

4. PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi efektivitas strategi 5W 1H dalam meningkatkan pemahaman teks informasi di kalangan siswa kelas 5 di SDN Wonokusumo V/44. Berdasarkan hasil analisis kuantitatif, peningkatan signifikan dalam skor post-test dibandingkan pre-test memberikan bukti kuat bahwa strategi ini berhasil meningkatkan pemahaman siswa terhadap teks informasi. Rata-rata skor pre-test sebesar 57.17 mengindikasikan pemahaman awal siswa yang masih perlu ditingkatkan. Namun, setelah penerapan strategi 5W 1H, rata-rata skor post-test meningkat menjadi 81.17, dengan peningkatan rata-rata sebesar 24 poin. Perbedaan yang signifikan ini diperkuat dengan hasil uji t berpasangan yang menunjukkan nilai t-hitung sebesar -36.80 dengan p-value sebesar 6.80e-26, yang secara statistik sangat signifikan.

Standar deviasi yang relatif konsisten antara skor pre-test dan post-test, masing-masing sebesar 5.36 dan 6.11, menunjukkan bahwa peningkatan pemahaman yang terjadi adalah merata di seluruh kelompok siswa. Artinya, strategi 5W 1H tidak hanya efektif bagi beberapa siswa saja, tetapi bermanfaat bagi sebagian besar siswa di kelas tersebut. Konsistensi ini menegaskan bahwa strategi

tersebut dapat diandalkan sebagai metode pembelajaran yang dapat diterapkan secara luas dalam konteks pendidikan dasar.

Secara kualitatif, observasi yang dilakukan selama penerapan strategi 5W 1H menunjukkan peningkatan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Siswa menjadi lebih aktif dalam bertanya, menjawab pertanyaan, dan berdiskusi mengenai teks informasi yang dipelajari. Peningkatan aktivitas ini menunjukkan bahwa strategi 5W 1H berhasil merangsang pemikiran kritis dan kemampuan analisis siswa, memungkinkan mereka untuk lebih mendalami dan memahami informasi yang diberikan. Ini adalah perubahan yang penting dalam konteks pendidikan, di mana keterlibatan aktif siswa merupakan indikator penting dari keberhasilan pembelajaran.

Selain observasi, angket yang diisi oleh siswa juga mengonfirmasi efektivitas strategi 5W 1H dalam pembelajaran. Sebagian besar siswa melaporkan bahwa strategi ini membantu mereka memahami teks informasi dengan lebih mudah dan membuat proses belajar menjadi lebih menarik. Mereka merasa lebih tertantang untuk berpikir secara kritis dan mampu mengingat informasi penting dari teks yang dibaca. Ini menunjukkan bahwa strategi ini tidak hanya efektif dalam meningkatkan pemahaman kognitif, tetapi juga berkontribusi positif terhadap motivasi dan keterlibatan siswa.

Dampak positif dari strategi 5W 1H ini memiliki implikasi praktis yang signifikan bagi pengajaran di kelas. Guru dapat memanfaatkan strategi ini sebagai alat pedagogis yang efektif untuk meningkatkan pemahaman teks informasi siswa. Dengan pendekatan yang terstruktur, strategi ini membantu siswa mengembangkan keterampilan analitis yang lebih baik dan memahami informasi dengan lebih komprehensif. Fleksibilitas strategi 5W 1H juga memungkinkan penerapannya pada berbagai jenis teks informasi dan mata pelajaran, sehingga memperluas cakupan pemahaman siswa terhadap berbagai topik.

Namun, meskipun hasil penelitian ini menunjukkan dampak positif yang signifikan, ada beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan. Penelitian ini dilakukan hanya pada satu sekolah dasar dengan sampel yang relatif kecil dan homogen, yang dapat membatasi generalisasi temuan ini. Untuk memperkuat temuan ini, penelitian lanjutan perlu dilakukan di berbagai sekolah dengan sampel yang lebih besar dan beragam untuk memastikan bahwa strategi ini efektif di berbagai konteks pembelajaran. Selain itu, desain penelitian ini menggunakan pendekatan pre-test dan post-test kelompok tunggal, tanpa adanya kelompok kontrol untuk perbandingan. Ini berarti bahwa peningkatan yang diamati mungkin dipengaruhi oleh faktor-faktor lain selain penerapan strategi 5W 1H. Oleh karena itu, penelitian masa depan sebaiknya menggunakan desain eksperimen dengan kelompok kontrol untuk memastikan bahwa peningkatan tersebut benar-benar disebabkan oleh strategi 5W 1H dan bukan oleh faktor eksternal lainnya.

Meskipun ada keterbatasan dalam desain penelitian ini, temuan yang dihasilkan masih memberikan kontribusi penting bagi pengembangan metode pengajaran. Peningkatan yang signifikan dalam skor post-test dan tanggapan positif siswa menunjukkan potensi besar strategi 5W 1H sebagai alat pembelajaran. Dengan mengadopsi strategi ini, guru tidak hanya dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap teks informasi tetapi juga dapat memotivasi siswa untuk lebih aktif dan terlibat dalam proses belajar. Lebih lanjut, temuan ini juga menunjukkan bahwa strategi 5W 1H dapat meningkatkan keterampilan berpikir kritis dan analitis siswa. Dengan mengajukan pertanyaan yang relevan dan merumuskan jawaban berdasarkan pemahaman teks, siswa dilatih untuk berpikir lebih dalam dan memahami konteks informasi secara lebih menyeluruh. Ini adalah keterampilan penting yang akan bermanfaat bagi mereka tidak hanya dalam konteks akademis tetapi juga dalam kehidupan sehari-hari.

Selain itu, strategi 5W 1H juga berpotensi untuk diterapkan di tingkat pendidikan yang lebih tinggi, seperti sekolah menengah atau bahkan perguruan tinggi, terutama dalam mata pelajaran yang

membutuhkan analisis teks yang kompleks. Dengan adaptasi yang tepat, strategi ini dapat membantu siswa di berbagai tingkatan untuk mengembangkan keterampilan analitis yang lebih baik dan mendalam. Secara keseluruhan, penelitian ini memberikan wawasan berharga tentang bagaimana strategi pembelajaran yang sederhana namun efektif, seperti 5W 1H, dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang cara menerapkan strategi ini, guru dapat menciptakan pengalaman belajar yang lebih kaya dan bermakna bagi siswa, yang pada akhirnya akan meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan.

Oleh karena itu, strategi 5W 1H layak untuk dipertimbangkan sebagai pendekatan pedagogis yang inovatif dan efektif dalam pendidikan dasar. Penggunaan strategi ini dapat membantu mencapai tujuan pendidikan yang lebih luas, yaitu tidak hanya meningkatkan pemahaman akademis tetapi juga membangun keterampilan hidup yang esensial di kalangan siswa.

5. PENUTUP

Penerapan strategi 5W 1H telah terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman teks informasi siswa kelas 5 di SDN Wonokusumo V/44, sebagaimana dibuktikan oleh hasil penelitian ini. Temuan ini mendukung penggunaan strategi 5W 1H sebagai alat pembelajaran yang tidak hanya mampu meningkatkan keterampilan membaca, tetapi juga memperkuat pemahaman siswa terhadap teks informasi secara komprehensif. Strategi ini memberikan kerangka kerja yang jelas bagi siswa untuk menganalisis informasi, mengidentifikasi elemen penting, dan memahami konteks teks dengan lebih baik.

Dengan menerapkan strategi 5W 1H, guru memiliki kesempatan untuk membantu siswa mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan analitis yang sangat dibutuhkan dalam memahami informasi baik dalam kehidupan sehari-hari maupun dalam konteks akademis. Kemampuan ini penting untuk membekali siswa dengan keterampilan yang relevan di era informasi yang kompleks seperti saat ini, di mana kemampuan untuk memilah dan menganalisis informasi dengan tepat menjadi sangat vital. Peningkatan keterampilan ini juga diharapkan dapat mendukung perkembangan kognitif siswa yang lebih luas dan membangun fondasi pembelajaran yang kuat di masa mendatang.

Secara keseluruhan, temuan penelitian ini memperkuat argumen bahwa strategi 5W 1H layak diintegrasikan secara lebih luas ke dalam praktik pendidikan dasar sebagai pendekatan pedagogis yang inovatif dan efektif. Penerapan yang tepat dan konsisten dari strategi ini tidak hanya meningkatkan pemahaman teks siswa, tetapi juga berkontribusi pada penciptaan lingkungan belajar yang lebih aktif, interaktif, dan bermakna, di mana siswa lebih termotivasi untuk belajar dan berpartisipasi. Dengan demikian, strategi 5W 1H dapat menjadi alat yang berharga dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan dasar, sekaligus membangun generasi yang lebih kritis dan analitis dalam menghadapi berbagai tantangan di masa depan.

REFERENSI

- Alfina, F. T. (2023). The Effect of Infographic Media Assisted by Aural Text on Improving Understanding of the Fiqh of Worship in Elementary School Students. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 40(1), 34–43. <https://doi.org/10.15294/jpp.v40i1.45537>
- Beker, K., Broek, P. v. d., & Jolles, D. (2018). Children's Integration of Information Across Texts: Reading Processes and Knowledge Representations. *Reading and Writing*, 32(3), 663–687. <https://doi.org/10.1007/s11145-018-9879-9>
- Eliata, N. M. A., & Miftakh, F. (2021). Emphasizing text structure strategy instruction to scaffold 11th grade students' reading comprehension. *Journal of Languages and Language Teaching*, 9(4), 411. <https://doi.org/10.33394/jollt.v9i4.3998>
- Flynt, E. S., & Cooter, R. B. (2005). Improving Middle-Grades Reading in Urban Schools: The Memphis

- Comprehension Framework. *The Reading Teacher*, 58(8), 774–780. <https://doi.org/10.1598/RT.58.8.8>
- Hidayat, A. R., Firdaus, F. M., & Lusiana, H. (2023). The RADEC Learning Model Improves Explanatory Text Writing Skill in Elementary Schools. *International Journal of Elementary Education*, 7(3), 382–393. <https://doi.org/10.23887/ijee.v7i3.62068>
- Juhanaini, Wulandari, R., & Rochyadi, E. (2018). *A Case Study of Reading Comprehension Instruction of Students With Learning Difficulties in Elementary School*. <https://doi.org/10.2991/indoeduc-18.2018.11>
- List, A., & Alexander, P. A. (2020). Strategy Use in Learning From Multiple Texts: An Investigation of the Integrative Framework of Learning From Multiple Texts. *Frontiers in Education*, 5. <https://doi.org/10.3389/feduc.2020.578062>
- Ploetzner, R., Lowe, R., & Schlag, S. (2013). A Systematic Characterization of Cognitive Techniques for Learning from Textual and Pictorial Representations. *Journal of Education and Learning*, 2(2). <https://doi.org/10.5539/jel.v2n2p78>
- Puspita, R. D., Wardani, D. S., & Rabbani, S. (2023). DEVELOPMENT OF TEACHING MATERIALS TO IMPROVE READING COMPREHENSION SKILLS FOR 5TH GRADE STUDENTS: CANVA APP SUPPORTED. *JMIE (Journal of Madrasah Ibtidaiyah Education)*, 6(2), 163. <https://doi.org/10.32934/jmie.v6i2.442>
- Saragih, O. K. (2018). Professional Development System of Elementary School English Teachers in Indonesia. *Jurnal Mutiara Pendidikan Indonesia*, 3(1), 1–22. <https://doi.org/10.51544/mutiarapendidik.v3i1.394>
- Taraban, R., Suar, D., & Oliver, K. (2013). Information literacy of U.S. and Indian engineering undergraduates. *SpringerPlus*, 2(1), 244. <https://doi.org/10.1186/2193-1801-2-244>
- Yulianti, K., Denessen, E., Droop, M., & Veerman, G.-J. (2019). Transformational Leadership for Parental Involvement: How Teachers Perceive the School Leadership Practices to Promote Parental Involvement in Children's Education. *Leadership and Policy in Schools*, 20(2), 277–292. <https://doi.org/10.1080/15700763.2019.1668424>